

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Atas dasar ini, empat kata kunci harus diperhatikan, yaitu metode ilmiah, data, tujuan, dan kemudahan penggunaan.<sup>1</sup> Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, penulis mengajukan beberapa metode yang berkaitan dengan penelitian tersebut, yaitu:

### A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara alami dan menggunakan berbagai metode ilmiah.<sup>2</sup>

### B. Sumber Data

Data adalah kumpulan bukti dan fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data ini digunakan untuk menggambarkan suatu masalah secara deskriptif. Berdasarkan sumbernya, data dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan atau yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Data tersebut dapat diperoleh langsung dari personel yang akan diwawancarai dan juga dapat berasal dari observasi.<sup>3</sup> Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari partisipan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Partisipan tersebut adalah

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV.ALFABETA, 2014), 2.

<sup>2</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

<sup>3</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2006), 57.

petugas Omi, pemilik toko Citra, Alfa Barokah Mart, Trenshop Assa Mart, Kafa Mart, dan toko ANDA.

Data sekunder adalah data yang sebelumnya dikumpulkan dan dilaporkan oleh individu atau instansi di luar penyelidikan itu sendiri, dan yang sebenarnya dikumpulkan adalah data asli. Data sekunder dapat diperoleh dari instansi, perpustakaan, atau pihak lain.<sup>4</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari manajemen Indogrosir Semarang divisi OMI, Al-Hikmah Mart Jepara, Nusantara Mart Pati, Indah Jaya Mart Demak, dan Nusantara Mart Batang.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di toko Citra yang beralamat di Desa Wergu Wetan Kecamatan Kota, Alfa Barokah Mart Jl.KH Moh.Arwani, Pejaten (berada di kompleks MAK Banat Kudus) di Desa Krandon Kecamatan Kota, Trenshop Assa Mart (berada di kompleks SMK Assa'idiyyah) di Desa Kirig Kecamatan Mejobo, Kafa Mart di Desa Gribig Kecamatan Gebog, dan toko ANDA yang beralamat di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati.

### D. Subjek penelitian

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian, seperti: *informan*, karena informan memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informan tidak diharapkan menjadi wakil dari kelompok atau entitas tersebut. Istilah lainnya adalah *partisipan*. Partisipan khususnya ditampilkan ketika subjek mewakili kelompok tertentu dan hubungan antara peneliti dan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Kedua istilah tersebut pada hakikatnya adalah peneliti yang dianggap sebagai alat utama penelitian kualitatif.<sup>5</sup>

Subjek penelitian dalam ini adalah pihak- pihak yang terkait atau memiliki hubungan dengan masalah yang sedang

---

<sup>4</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, 58.

<sup>5</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung:CV.Pustaka Setia, 2014), 72.

diteliti penulis yaitu “analisis implementasi *retailing mix* pada strategi pemasaran *franchisor* dan *franchisee* OMI di Kabupaten Kudus”, seperti petugas Omi area Kudus, pemilik toko Citra, Alfa Barokah Mart, Trenshop Assa Mart, Kafa Mart, dan toko ANDA. Di tambah dengan pemilik NUsantara Mart Prawoto Sukolilo Pati, Al-Hikmah Mart Mayong Jepara, toko Indah Jaya Mranggen Demak, dan NUsantara Mart Bawang Batang sebagai pembanding sekaligus pelengkap.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penyelidikan, karena tujuan utama penyelidikan adalah untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik survei, peneliti tidak menerima data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan.<sup>6</sup>

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Observasi atau mengamati adalah kegiatan manusia sehari-hari dimana panca indera mata dipakai sebagai alat utama selain indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu, Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui kerja panca indera mata dan dengan bantuan panca indera lainnya.<sup>7</sup> Metode ini merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek tertentu di lapangan yang menjadi fokus penelitian dan mengetahui suasana kerja di toko Citra, Alfa Barokah Mart, Trenshop Assa Mart, Kafa Mart, dan toko ANDA serta mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan analisis implementasi *retailing mix* pada strategi pemasaran *franchisor* dan *franchisee* OMI di Kabupaten Kudus.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV.Afabeta, 2016), 62.

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV Adhitya Andrebina Agung, 2015), 118.

## 2. Metode *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dibangun makna pada topik tertentu.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah dikumpulkan secara sistematis dan komprehensif untuk pengumpulan data.<sup>9</sup>

## 3. Dokumen

Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental lainnya. Data dalam dokumen yang dipilih harus memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggunakan sampel yang besar. Kehadiran peneliti tidak mempengaruhi data yang dibutuhkan.<sup>10</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah triangulasi yang dilakukan untuk menggali kebenaran suatu informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber pengumpulan data.<sup>11</sup> Triangulasi sumber data dilakukan menggunakan membandingkan & mengecek kembali derajat keyakinan suatu keterangan yang diperoleh berdasarkan satu informan ke informan lainnya, berdasarkan output wawancara satu informan ke informan lainnya.

Triangulasi sumber data menawarkan kemungkinan untuk melakukan hal-hal berikut: (1) evaluasi hasil penelitian dilakukan oleh responden, (2) mengoreksi kesalahan menurut sumber data, (3) memberikan informasi tambahan secara sukarela, (4) ) Libatkan informan dalam arena penelitian, ciptakan peluang sebagai langkah awal untuk meringkas

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 74.

<sup>10</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, 213.

<sup>11</sup> Indrawati, *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen Dan Bisnis Konvergensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung:PT.Refika Aditama: 2018), 189.

analisis data, dan (5) menilai kelayakan keseluruhan data yang dikumpulkan.<sup>12</sup>

Sehingga untuk mencapai keabsahan data, peneliti melakukan beberapa langkah sebagai berikut: (1) Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara; (2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi; (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>13</sup>

## G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data, menguraikannya dalam satuan-satuan, mensintesiskannya, merangkumnya menjadi pola-pola dan memilih mana yang penting dan diteliti, serta menarik kesimpulan sehingga anda dan orang lain dapat dengan mudah memahaminya. Analisis data kualitatif bersifat induktif, analisis berdasarkan data yang diperoleh, yang kemudian dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>14</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah lapangan selesai. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih menitikberatkan pada proses lapangan beserta pengumpulan datanya.<sup>15</sup>

Selama dilapangan, peneliti menggunakan model Miles and Huberman untuk menganalisis data dengan proses sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 265.

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 90.

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, sehingga diperlukan pencatatan yang cermat dan detail. Dengan demikian, semakin banyak peneliti di lapangan, semakin menggunung dan kompleks datanya. Untuk itu perlu segera dilanjutkan dengan analisis data dengan reduksi data. Meminimalkan data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan menemukannya pada saat dibutuhkan. Reduksi data dapat dibantu dengan perangkat elektronik seperti komputer mini, yang menyediakan kode pada beberapa aspek.<sup>16</sup>

### 2. *Display* Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, *flowchart*, dsb. Dalam hal ini, Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa “format data yang paling sering ditampilkan untuk data penelitian kualitatif masa lalu adalah teks naratif”.<sup>17</sup>

### 3. Mengambil Kesimpulan Dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Kesimpulan awal yang disempurnakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disempurnakan adalah valid.

Dengan demikian, kesimpulan penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang terbentuk di awal, tetapi juga mungkin tidak, karena seperti yang disebutkan, masalah yang diajukan dalam

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

penelitian tidak sama. Penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.<sup>18</sup>

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa data yang ingin penulis kumpulkan dan dianalisis adalah mengenai analisis implementasi *retailing mix* pada strategi pemasaran *franchisor* dan *franchisee* OMI di Kabupaten Kudus.



---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.